

ABSTRAK

Nanin Pusparini. *Bimbingan Konseling Traumatik Terhadap Anak Yang Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)* (Studi Deskriptif Yayasan Jaringan Relawan Independen (JaRI) (Klinik Anggrek) Jl. Bengawan No. 62 Bandung)

Bimbingan dan konseling dalam bingkai ilmu dakwah adalah irsyad Islam yang merupakan sebuah proses pemberian bantuan terhadap diri sendiri, individu dan kelompok kecil agar keluar dari berbagai macam kesulitan untuk mewujudkan kehidupan yang khasanah thayibah dan memperoleh ridho Allah SWT di dunia dan diakhirat. Tujuan bimbingan dan konseling adalah agar individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, dapat merencanakan masa depannya dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Dalam melaksanakan tugas tersebut harus memperhatikan kondisi objektif dari klien yang ditangani, karena berbagai macam kasus harus terpecahkan termasuk salah satunya masalah kekerasan dalam rumah tangga yang sudah tidak asing lagi di telinga semuanya, kadang-kadang yang banyak menjadi korban adalah istri dan anak sehingga bisa menjadikan ketraumatikan pada ibu dan anak itu sendiri. Sehingga para pembimbing harus mempunyai alternatif-alternatif dalam menentukan metode dan pendekatan bimbingan dan konseling apa untuk menangani korban dari kekerasan dalam rumah tangga ini. Supaya para klien bisa menjalani kehidupannya kedepannya dengan rasa aman dan tentram.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bimbingan Konseling Traumatik Terhadap Anak yang Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Adapun sampel yang diteliti adalah double subjek yaitu seorang ibu dan seorang anak yang merupakan korban kekerasan dalam rumah tangga tidak lain kedua klien ini adalah ibu dan anak kandungnya.

Secara umum penelitian ini bersifat empirik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan langkah-langkah yang di tempuh meliputi penentuan lokasi, observasi, wawancara dan di hubungkan dengan konteks empiris Ketua Yayasan JaRI Relawan Independen di Jl. Bengawan No.62 Bandung.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa peranan Bimbingan dan Konseling sangat berpengaruh bagi penanganan setiap permasalahan yang ada, termasuk salah satunya Bimbingan Konseling untuk Anak dan ibu yang mengalami traumatik akibat korban dari kekerasan dalam rumah tangga dari mulai faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab dari terjadinya kekerasan dalam rumah tangga, dampak kekerasan dalam rumah tangga terhadap psikologis

anak dalam keluarga dan persepsi model bimbingan konseling traumatik pada anak yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Dengan proses Bimbingan dan Konseling menjadikan para klien yang mengalami traumatik akibat kekerasan dalam rumah tangga akan bersikap seperti semula dan menata kehidupannya kedepannya dengan lebih baik dan teratur.

BIMBINGAN KONSELING TRAUMA

